BAB IV

ANALISIS PERUBAHAN TOYOTA KIJANG BERDASARKAN WAKTU

4.1 Analisis Perubahan Toyota Kijang Berdasarkan Waktu

Pada bab ini peneliti akan dilakukan berdasarkan pemilihan 3 generasi mobil yang di ciptakan oleh Toyota, antara lain mobil Toyota Kijang Buaya (1977-1981), mobil Toyota Kijang Doyok (1981-1986), dan mobil Toyota Kijang Super (1986-1996). Kemudian penelitian ini dilanjutkan kepada pembagian komponen yang terdapat pada kendaraan mobil sebagai sampel, berdasarkan data yang bersumber dari narasumber, antara lain, eksterior dan Interior. Setelah pemilihan komponen kendaraan mobil, tahapan selanjutnya yaitu menguraikan fitur-fitur di setiap komponen mobil Toyota Kijang yakni, Fungsi *(performance)*, Estetika *(form)*, dan Nilai Simbolik *(value*), kemudian di komparasikan berdasarkan masing-masing generasi objek dengan 3 (tiga) tingkat nilai yaitu, *essential*, *important*, dan *desirable*.

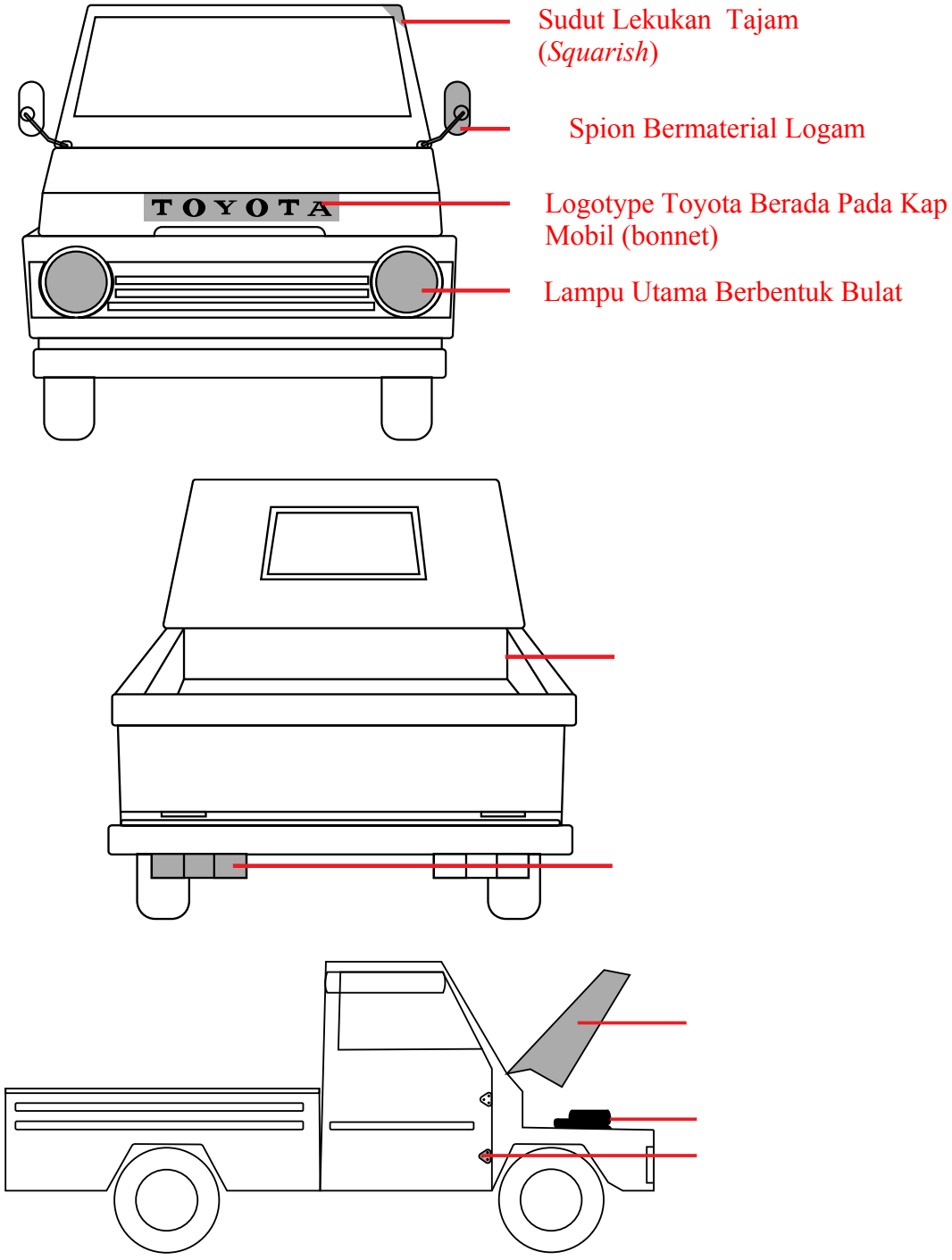
Berikutnya pada tahap analisis, penelitian dilakukan dengan membedah masing-masing komponen mobil Toyota Kijang menjadi 2 bagian, diantaranya eksterior dan interior dengan 4 (empat) indikator yaitu apa yang hilang, apa yang tetap, apa yang baru, dan apa yang berubah. 4 (empat) indikator tersebut mengacu

kepada 3 (tiga) fitur komponen mobil Toyota Kijang yang telah diidentifikasi yaitu, Fungsi *(performance)*, Estetika *(form)*, dan Nilai Simbolik *(value*). Analisa tersebut bertujuan untuk mengetahui perubahan-perubahan apa saja yang terjadi pada mobil Toyota Kijang generasi ke-1 (1977-1981), mobil Toyota Kijang generasi ke-2 (1981-1986), dan mobil Toyota Kijang generasi ke-3 (1986-1996).

Penelitian ini menggunakan pendekatan teori-teori yang di kemukakan oleh WH Mayal yang di kembangkan oleh Dr. Ahadiyat Joedawinata, antara lain, prinsip totalitas, prinsip waktu dan prinsip nilai. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan menggambarkan perubahan desain antara Toyota Kijang generasi ke-1, Toyota Kijang generasi ke-2, dan Toyota Kijang generasi ke-3 berdasarkan waktu.

4.1.1 Analisis Perubahan Eksterior Toyota Kijang

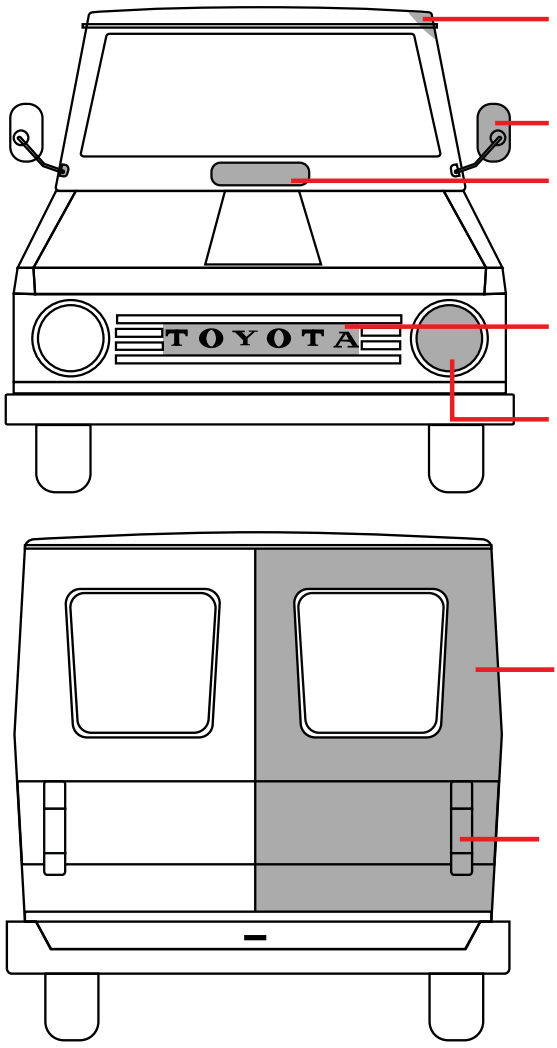
Berikut analisis yang dimulai dari eksterior mobil Toyota Kijang pada generasi ke-1, generasi ke-2, dan generasi ke-3 yang diawali dengan mengidentifikasinya menggunakan 3 (tiga) fitur dari setiap komponen mobil Toyota Kijang, diantaranya Fungsi *(performance)*, Estetika *(form)*, dan Nilai Simbolik *(value*) dari setiap generasi-generasinya. Adapun tinjauan fitur-fitur tersebut, yaitu:



Gambar IV.1 3 (tiga) Sudut Eksterior Toyota Kijang

Generasi ke-1

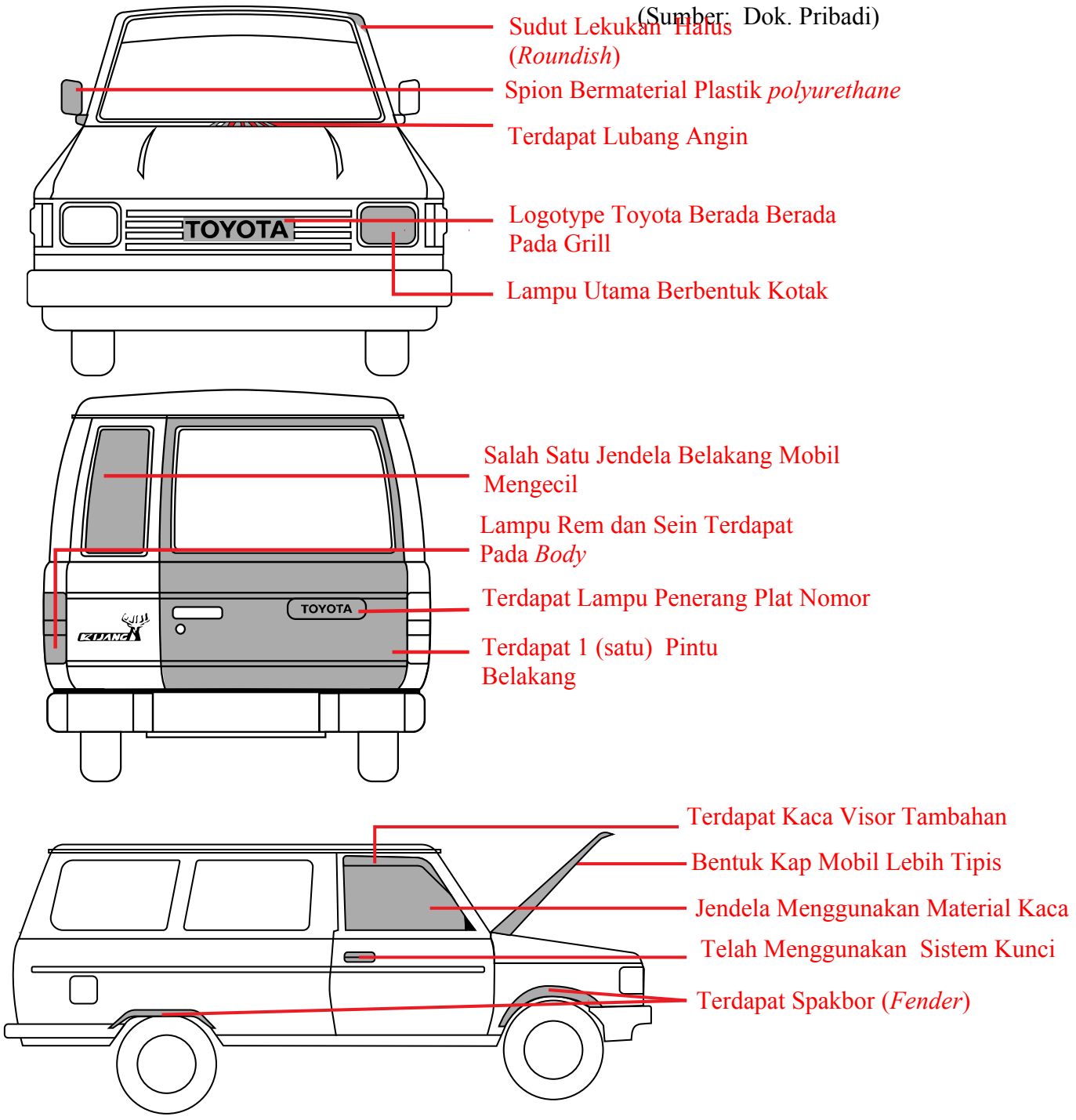
(Sumber: Dok. Pribadi)



Gambar IV.2 3 (tiga) Sudut Eksterior Toyota Kijang

Generasi ke-2

(Sumber: Dok. Pribadi)



Gambar IV.3 3 (tiga) Sudut Eksterior Toyota Kijang

Generasi ke-3

(Sumber: Dok. Pribadi)

	Eksterior Toyota Kijang Buaya (1977-1981)	**Eksterior Toyota Kijang generasi ke-2 (1981-1986)**	**Eksterior Toyota Kijang generasi ke-3 (1986-1996)**
Fungsi *(performance)*	• Aspek pelindung keamanan berkendara. • Kendaraan yang tangguh untuk digunakan bekerja.	• Aspek pelindung keamanan berkendara. • Kendaraan yang tangguh untuk digunakan bekerja dan mengangkut penumpang.	• Aspek pelindung keamanan berkendara. • Sebagai produk styling.
Estetika *(form)*	• Memiliki bentuk kaku. • Bentuk samping kap mobil lebih tebal. • *Body* cenderung lebih datar. • Varian warna *Body* ter dapat sekitar 4 pilihan warna, yaitu: kuning	• Memiliki bentuk kaku. • Bentuk samping kap mobil lebih tipis. • Pada pintu belakang model mini bus, memiliki 2 pintu. • *Body* cenderung lebih datar.	• Memiliki bentuk yang cukup aerodinamis. • Pada pintu belakang model mini bus, memiliki 1 pintu. • *Body* cenderung lebih cembung. • Terdapat spakbor depan (*front fender*) dan

	jingga hijau muda Dan biru tua	• Varian warna *Body* ter dapat sekitar 4 pilihan warna, yaitu: kuning merah tua biru tua hijau muda dan abu muda	spakbor belakang (*rear fender*). • Terdapat kaca visor pada jendela bagian depan (kanan dan kiri). • Varian warna *Body* sekitar 4 pilihan warna, yaitu: biru muda merah tua biru tua hijau tua abu tua putih dan hitam
Nilai Simbolik (*value*)	• Tercerminkan sebagai mobil niaga atau multimoda, karena hanya terdapat model *pick-up* saja.	• Tercerminkan sebagai mobil keluarga karena memiliki model mini bus. • Tercerminkan sebagai mobil niaga, karena memiliki model *pick-up.*	• Tercerminkan sebagai mobil keluarga yang nyaman. • Tercerminkan sebagai mobil niaga yang handal.

Tabel IV.1 Tabel Identifikasi Eksterior 3 Generasi Mobil Toyota Kijang

Setelah diketahui identifikasi dari objek penelitian, yaitu mobil Toyota Kijang generasi ke-1, generasi ke-2, dan generasi ke-3, kemudian data hasil dari identifikasi tersebut akan dianalisis sebagai data komparasi pada tabel selanjutnya, menggunakan 4 (empat) indikator perubahan berdasarkan waktu, yaitu:

	Eksterior Toyota Kijang Buaya (1977-1981)	**Eksterior Toyota Kijang generasi ke-2 (1981-1986)**	**Eksterior Toyota Kijang generasi ke-3 (1986-1996)**
Apa Yang Baru	• Sebagai mobil niaga atau multimoda, karena hanya terdapat model *pick-up* saja.	• Tercerminkan sebagai mobil niaga dan keluarga, karena memiliki model mini bus dan *pick-up.*	• Memiliki bentuk yang cukup aerodinamis.
Apa Yang Berubah	• *Body* cenderung lebih datar.	• Bentuk samping kap mobil lebih tipis.	• Pada pintu belakang model mini bus, memiliki 1 pintu.

Apa yang hilang	• Bentuk samping kap mobil lebih tebal.	• Pada pintu belakang model mini bus, memiliki 2 pintu.	• Sebagai mobil niaga atau multimoda, karena hanya terdapat model *pick-up* saja.
Apa Yang Tetap	• Aspek pelindung keamanan berkendara.	• Aspek pelindung keamanan berkendara.	• Aspek pelindung keamanan berkendara.

Tabel IV.2 Tabel Analisa Komparasi Perubahan Eksterior 3

Generasi Mobil Toyota Kijang

Eksterior pada Toyota Kijang dari generasi pertama hingga generasi ketiga mengalami perubahan-perubahan yang cukup signifikan dari berbagai aspek, diantaranya adalah perubahan pada aspek nilai simbolik (*value*). Nilai simbolik Toyota Kijang generasi ke-1 memiliki karakter dan kapabilitas sebagai kendaraan yang dapat diandalkan untuk bekerja (*need*) dengan berbagai kebutuhan (multimoda), karena mobil Toyota Kijang ke-1 ini hanya memiliki 1 model saja, yaitu *pick-up.* Meskipun beberapa diantaranya ada yang dimofikasi (*custom*) agar dapat mengangkut penumpang pada bagasi bak mobilnya. Namun pada generasi ke-2 dan generasi ke-3 Toyota mulai memberikan pilihan model mini bus, dengan tujuan memberikan kesan

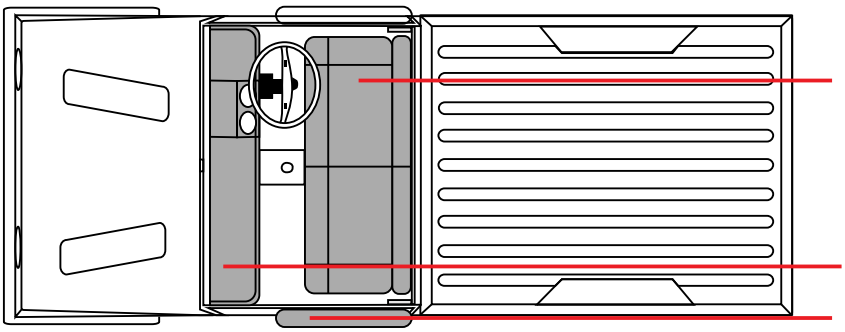
kendaraan yang lebih dekat dan dapat diandalkan dengan berbagai kebutuhan (*will*) bagi keluarga masyarakat Indonesia. Bahkan pada Kijang generasi ke-3, Toyota secara komersil cenderung lebih terfokus untuk memberikan kesan yang sangat nyaman untuk bepergian bersama keluarga.

Selain perubahan pada aspek nilai simbolik (*value*) yang terjadi pada eksterior Toyota Kijang generasi ke-1, ke-2 dan ke-3, perubahan yang terjadi secara signifikan yaitu pada aspek estetika (*form*). Bentuk kap mesin (*bonnet*) pada Toyota Kijang generasi ke-1 cukup menarik, karena sisi dari kap mesinnya berukuran besar memanjang kebawah, sehingga dengan alasan tersebut lah pada saat itu Kijang Generasi ke-1 dijuluki 'Kijang Buaya'. Kemudian pada generasi ke-2 terjadi perubahan pada bentuk kap mesin (*bonnet*) menjadi lebih tipis, sehingga kijang generasi ke-2 ini dijuluki oleh sebagian masyarakat sebagai 'Kijang Doyok', karena pada saat itu cukup popular dengan tokoh komik harian pos yang bernama doyok, dengan penampilan kurus dan kaku layaknya Kijang generasi ke-2. Kemudian pada Toyota Kijang generasi ke-2 ini mulai diperkenalkan mobil dengan model mini bus untuk kebutuhan mengangkut keluarga, mobil tipe komando ini memiliki 4 pintu, yaitu 2 (dua) berada di depan (kiri dan kanan) kemudian 2 (dua) lagi berada di bagian belakang mobil, sehingga mobil ini cukup familiar dengan mobil ambulan. Berdasarkan bentuk dan jumlah pintu tersebut terjadi perubahan pada Toyota Kijang generasi ke-3 yang memiliki 5 (lima) pintu, 2

(dua) diantaranya berada di depan (kanan dan kiri), kemudian 2 (dua) berada di bagian tengah mobil, dan 1 (satu) lagi ada di bagian belakang mobil.

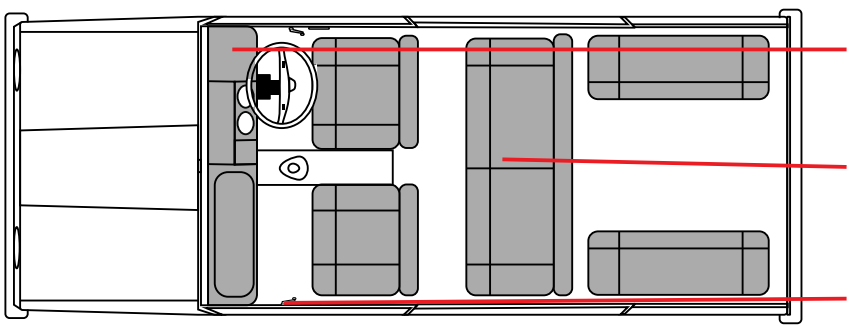
4.1.2 Analisis Perubahan Interior Toyota Kijang

Adapun identifikasi 3 (tiga) fitur yang terdapat pada interior mobil Toyota Kijang pada generasi ke-1, generasi ke-2, dan generasi ke-3, ialah sebagai berikut:



Gambar IV.4 Toyota Kijang

Generasi ke-1 Tampak Atas Dan Dalam

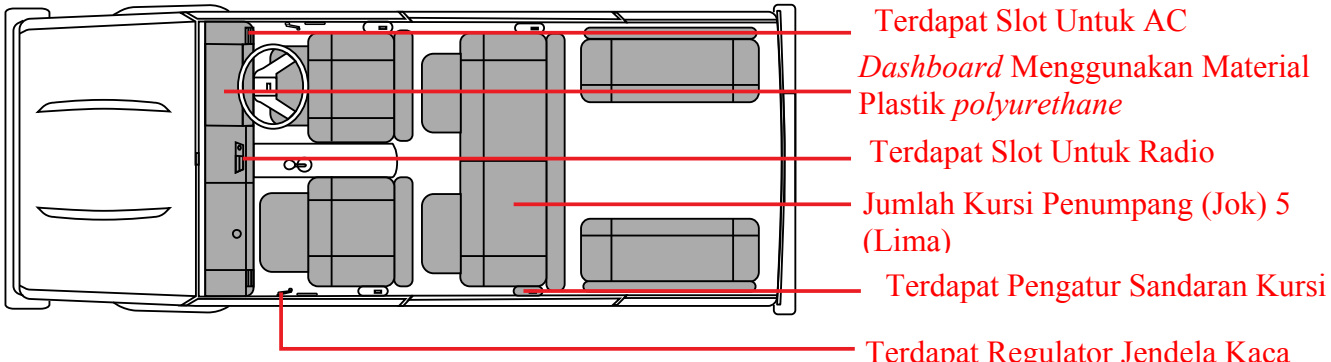


Terdapat Regulator Jendela Kaca

Gambar IV.5 Toyota Kijang

Generasi ke-2 Tampak Atas Dan Dalam

(Sumber: Dok. Pribadi)



Gambar IV.6 Toyota Kijang

Generasi ke-3 Tampak Atas Dan Dalam

(Sumber: Dok. Pribadi)

	Interior Toyota Kijang Buaya (1977-1981)	**Interior Toyota Kijang generasi ke-2 (1981-1986)**	**Interior Toyota Kijang generasi ke-3 (1986-1996)**
Fungsi *(performance)*	• Tempat mengemudikan mobil.	• Tempat mengemudikan mobil.	• Tempat mengemudikan mobil.

Estetika *(form)*	• *Dashboard* menggunakan material logam. • Jendela menggunakan kain terpal yang digulung. • Jumlah tempat duduk penumpang (jok) 1 (satu).	• *Dashboard* menggunakan material plastik. • Jendela menggunakan kaca, yang dibuka dan tutup dengan regulator jendela. • Jumlah tempat duduk penumpang (jok) 5 (lima). • Telah Menggunakan sistem kunci. • Alas mobil dilapisi oleh karpet karet.	• *Dashboard* menggunakan material *polyurethane*. • *Dashboad* dilengkapi tempat penyimpanan (laci), radio dan AC. • Jendela menggunakan kaca, yang dibuka dan tutup dengan regulator jendela. • Terdapat pengatur sandaran kursi. • Alas mobil dilapisi oleh karpet kulit sintetis dan karet.

Nilai Simbolik ***(value)***	• Tercermin sebagai tempat yang aman dan nyaman untuk berkendara.	• Tercermin sebagai tempat yang aman dan nyaman untuk berkendara.	• Tercermin sebagai tempat yang aman dan nyaman untuk berkendara.

Tabel 4.3 Tabel Identifikasi Interior 3 Generasi

Mobil Toyota Kijang

Kemudian selanjutnya data yang telah identifikasi pada tabel tersebut, akan dianalisis sebagai data komparasi pada tabel selanjutnya, menggunakan 4 (empat) indikator perubahan berdasarkan waktu, sebagai berikut:

	Interior Toyota Kijang Buaya (1977-1981)	**Interior Toyota Kijang generasi ke-2 (1981-1986)**	**Interior Toyota Kijang generasi ke-3 (1986-1996)**
Apa Yang Baru	• Dashboard menggunakan material logam.	• Jendela menggunakan kaca, yang dibuka dan tutup dengan regulator jendela.	• Alas mobil dilapisi oleh karpet kulit sintetis dan karet.

Apa Yang Berubah	• Jumlah tempat duduk penumpang (jok) 1 (satu).	• Alas mobil dilapisi oleh karpet karet.	• *Dashboad* menggunakan material *polyurethane* dan dilengkapi tempat penyimpanan (laci), radio dan AC.
Apa yang hilang	• Jendela menggunakan kain terpal yang digulung.	• Alas mobil dilapisi oleh karpet kain.	• Dashboard menggunakan material logam.
Apa Yang Tetap	• Tercermin sebagai tempat yang aman dan nyaman untuk berkendara.	• Tercermin sebagai tempat yang aman dan nyaman untuk berkendara.	• Tercermin sebagai tempat yang aman dan nyaman untuk berkendara.

Tabel 4.2 Tabel Analisa Komparasi Perubahan Interior 3

Generasi Mobil Toyota Kijang

Interior merupakan salah satu elemen penting pendukung kenyamanan dan kemananan saat berkendara, baik bagi supirnya, maupun penumpang lainnya. Dengan berbagai fasilitas yang di sediakan oleh pihak Toyota, interior mobil Kijang terus berubah menjadi mobil yang dapat menyediakan suasana

nyaman untuk bepergian bersama keluarga, juga rasa aman ketika berkendara dalam berbagai kondisi alam atau medan jalan. Perubahan dapat diamati dalam aspek estetika (*form*), pada interior Toyota Kijang generasi ke-1 dan 2 terdapat *dashboard* yang terbuat dari material logam (*metal*) dengan bentuk cekungan kebawah sebagai wadah atau tempat menyimpan barang-barang kecil, seperti kunci, dompet, kacamata dan sebagainya, warna *dashboard*-nya pun disesuaikan dengan eksterior mobil, karena *dashboard*-nya di cat seperti halnya eksterior mobilnya. Namun, pada interior Kijang generasi ke-3 perubahan pada *dashboard* membuat penampilan mobil ini terlihat jauh berbeda, dapat diamati *dashboard* nya yang berubah menjadi material yang bernama *polyurethane,* yang memiliki beberapa sifat-sifat dari gabungan plastik, logam dan karet. Pemilihan bahan ini digunakan karena memiliki kelebihan menyerap energi ketika terjadi benturan, tahan terhadap sinar matahari, dan nyaman disentuh, sehingga cukup ramah dengan keluarga, selain itu warna yang dihadirkan pada *dashboard*-nya berbeda dengan eksterior mobil itu sendiri, dikarenakan perbedaan material. Pada Toyota Kijang generasi ke-3 ini pula terdapat beberapa peningkatan fasilitas pada *dashboard*-nya diantaranya yaitu, disediakan laci atau tempat penyimpanan barang yang dapat dibuka-tutup, kemudian terdapat ruang untuk memasang radio *tape,* dan juga lubang AC. Dengan berbagai fasilitas yang lebih lengkap, tentu harga yang ditawarkan Toyota pada Kijang generasi ke-3 ini lebih tinggi dibandingkan dengan generasi sebelumnya, karena *target market* yang diincar

Toyota adalah masyarakat perkotaan (urban) Indonesia. Namun begitu Toyota Kijang tetap menjadi primadona mobil minibus pada saat itu, karena daya beli (*capability*) masyarakat perkotaan Indonesia tidak meragukan mobil Toyota Kijang dari generasi ke generasi.

Perubahan yang terjadi selain pada *dashboard* bersama fasilitas pelengkapnya, terjadi perubahan pula dalam aspek estetika (*form*) pada material jendela Toyota Kijang generasi ke-1 yang berbahan dasar kain terpal transparan, cara menutup dan membukanya dengan menggulung kain terpal tersebut, namun kerugian penggunaan jendela bermaterial kain terpal ini tidak betul-betul melindungi penumpang dari benda-benda asing yang dapat masuk ke dalam mobil saat berkendara di jalan raya, contohnya seperti air hujan atau debu. Memasuki Toyota Kijang generasi ke-2 dan generasi ke-3, kain terpal tersebut diganti dengan material kaca, dengan cara menutup dan membukanya yaitu menggunakan teknologi regulator jendela yang cara kerjanya dengan memutar bagian regulator-nya. Material kaca memungkinkan untuk meningkatkan keamanan dan juga daya tahan material yang tidak mudah rusak.